

Start here.

Jakarta, 18 Oktober 2011

Hai Tina,

Sudah lama kita tidak bertemu. Bagaimana kabarmu sekarang? Apakah baik-baik saja? Aku di Jakarta sehat ~~sehat~~ ~~sehat~~ ~~sehat~~. Keluargaku juga baik-baik saja.

Sebenarnya alasan aku menulis surat untukmu tidak terlalu spesifik, hanya saja sudah lama kita tidak bersurat-suratan. Sekalian aku ingin menceritakan sedikit dari pengalamanku mengikuti sebuah program "~~Seh~~ bernama "Sehari Tanpa Petalatan Elektronik".

Program ini menurutku sangat unik. Kami diajak untuk berkemah selama dua hari ^{satu} malam di tengah hutan belantara. Namun, peraturan utamanya adalah, kami tidak diperbolehkan untuk membawa barang elektronik apapun! Aku sangat terkejut saat itu. Mana bisa aku pergi tanpa handphone ku? Apalagi kamu tahu sendiri aku paling bosan kemana-mana tidak bawa handphone. Setiap menunggu bus atau antar jemput, aku selalu bermain atau sms-an lewat handphone. Namun bagaimana kalau itu tidak ada?

~~Hari~~ ~~1~~ Hari pertama terasa sangat berat bagiku. Sesampainya di tempat kemah, ~~ke~~ kami tidak boleh pergi kemana-mana. Aku pun menjadi sangat bosan menunggu. Namun, tiba-tiba seseorang menghampiriku. Namanya Ani dan kami mulai berbincang-bincang. Dia ternyata seumuran dengan kita namun sudah lulus kuliah dan sekarang sedang bekerja. Tanpa terasa hari sudah menjadi malam dan kami perlu menyalakan api unggun sebagai sumber cahaya. Setelah menyalakan api dan makan malam, kami masuk ke tenda. Awalnya aku tidak tahu mau melakukan apa tanpa handphone ku. ~~Namun~~ Tapi sekarang aku mempunyai ide untuk berkenalan dengan kawan-kawan yang lain. Akhirnya kami ~~be~~ membuat cerita berangkal

lewat bayangan tangan yang dibuat menjadi hewan. Sungguh pengalaman yang tak terlupakan!

Aku benar-benar tidak menyangka bahwa satu hari tanpa peralatan elektronik dapat begitu menyenangkan! Sekarang aku sadar kalau tanpa handphone, aku bisa mengenal orang-orang sekitarku ~~de~~ lebih baik. Ternyata selama ini banyak hal yang terlewatkan di hidupku karena aku terlalu sering bermain handphone. Oleh karena itu aku mulai jarang menggunakannya dan mulai memerhatikan lingkungan sekitarku lebih lagi.

Sudah dulu ya suratku kali ini. ~~tata~~ Bagaimana dengan mu? Aku tidak sabar menunggu jawabannya ~~mu~~ darimu.

Salam Hangat,

Tu

Tasya

Additional writing space on back page.